

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ANTARA IBU RUMAH
TANGGA DAN IBU YANG BEKERJA DILUAR RUMAH
DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI DUSUN MOJOSARI
DESA NGENEP KECAMATAN KARANGPLOSO KABUPATEN
MALANG**

Susanti ¹⁾, Joko Wiyono²⁾, Ragil Catur Adi W.³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi
Email: jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Kecemasan pada ibu menopause memiliki gejala-gejala yang sama dengan gejala-gejala yang dialami oleh setiap orang, namun objek yang menyebabkan kecemasan antara ibu rumah tangga dan ibu yang bekerja diluar rumah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara tingkat kecemasan ibu rumah tangga dengan ibu yang bekerja diluar rumah dalam menghadapi menopause di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Desain penelitian ini menggunakan jenis *correlation* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah ibu menopause di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang berjumlah 84 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Pengambilan sampel menggunakan *porposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Statistik *mann-whitney test* dengan derajat kemaknaan (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan ibu pekerja yang mengalami menopause di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso yang masuk kategori tidak cemas sebanyak 8 orang (80%), sedangkan pada ibu rumah tangga sebanyak 7 orang (70%) termasuk kategori kecemasan sedang. Hasil analisis bivariat menunjukan p_{value} sebesar 0,02 = $p_{value} < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan ibu rumah tangga dan ibu pekerjadi Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

Kata kunci : Ibu Bekerja, Ibu Rumah Tangga, Kecemasan, Menopause

**ANXIETY LEVEL DIFFERENCES BETWEEN THE HOUSEWIFE AND MOTHER
OF WORK OUTSIDE HOME IN DEALING WITH MENOPAUSE IN VILLAGE
NGENEP DUSUN MOJOSARI KECEMATAN KARANGPLOSO MALANG**

ABSTRACT

Anxiety in menopause phase has similar symptoms to the symptoms experienced by everyone. But the object that causes the anxiety is different between housewives and working mothers. The purpose of this study was to determine the difference of anxiety level between housewives and working mothers to face menopause phase in Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. Correlation research with cross sectional method was used in this research. The populations were 84 persons, consist of housewives and working mother who undergo menopause phase in Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. The sample were 20 persons. The statistic test was used in this research was mann-whitney test with p value 0,05. The result showed that most of working mother (8 samples) included in not anxiety category (80%), and housewives showed that 7 samples (70%) included in medium anxiety. Bivariate analysis indicated that p value is 0,02 (<0,05), its mean that there was difference of anxiety level between housewives and working mothers to face menopause phase in Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang

Keywords: *Anxiety, Housewives, Menopause, Working Mothers*

PENDAHULUAN

Menopause merupakan suatu proses peralihan dari masa produktif menuju perlahan-lahan ke masa nonproduktif yang disebabkan berkurangnya hormon estrogen dan progesterone. Menopause yang terjadi pada lansia, biasanya diikuti dengan berbagai gejala meliputi aspek fisik maupun psikologis yang juga dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan dari lansia tersebut. *Webster's Ninth New*

Collection mendefinisikan menopause sebagai periode berhentinya haid secara alamiah yang biasanya terjadi antara usia 45 dan 50 (Lestary, 2010).

Secara alami seorang wanita yang berusia 40-50 tahun, ovariumnya tidak lagi menghasilkan hormon estrogen dan hormon-hormon lainnya. Hilangnya estrogen dan progesteron secara progresif selama menopause meningkatkan resiko kesehatan wanita dan akan mempengaruhi kualitas hidup dikala

seorang wanita seharusnya mencapai kesuksesan (Sturdee, 2007).

Kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan atau ketakutan yang tidak jelas dan hebat. Ini terjadi sebagai reaksi terhadap suatu yang dialami oleh seseorang (Nugroho, 2000).

Berdasarkan data yang diperoleh dari World Health Organization (WHO), pada tahun 1990, total populasi wanita yang mengalami menopause diseluruh dunia mencapai 476 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2030 akan mencapai 1,2 milyar orang. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 1997 mencapai 201,4 juta dengan 100,9 juta orang wanita. Jumlah wanita berusia di atas 50 tahun mencapai 14,3 juta orang. Pada tahun 2000 jumlah penduduk Indonesia mencapai 203,46 juta orang yang terdiri dari 101,81 juta perempuan dengan jumlah perempuan yang berusia di atas 50 tahun dan diperkirakan telah memasuki usia menopause sebanyak 15,5 juta orang. Pada tahun 2020 diperkirakan jumlah perempuan yang hidup dalam usia menopause di Indonesia adalah 30,3 juta orang (Baziad, 2003).

Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 21 maret 2014 di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso, sebagian hasil wawancara dengan 3 ibu yang bekerja diluar menghadapi menopause yang mengalami cemas karena takut penuaan dan tidak bisa menghasilkan keturunan lagi sedangkan 3 ibu rumah tangga yang menghadapi

menopause, cemas karena tidak menstruasi lagi.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Dalam Menghadapi menopause Kelompok Pada Ibu yang bekerja diluar Dengan Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *non ekperimen* dengan jenis *correlation* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Untuk mengukur kecemasan menggunakan HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) dengan pertanyaan sebanyak 14 komponen.

Variabel perbedaan diukur dengan skala ordinal, variabel tingkat kecemasan diukur dengan skala ordinal. Skala data ordinal termasuk ke dalam *statistic non parametric*. Karena penelitiannya memakai desain studi Komparatif, maka data penelitian dianalisis dengan uji korelasi dari *Mann-Whitney U-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1. Sebagian besar umur responden kelompok IBLR (ibuyang bekerja diluar rumah) berusia antara 46-50 tahun 20% dan ibu RT

(rumah tangga) 60% dan diketahui sebagian besar dari responden kelompok IBLR berusia 51-55 tahun sebanyak 80% dan IRT 40%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Responden Kelompok IBLR dan IRT

Umur (Tahun)	ΣIBLR	ΣIRT	IBLR (%)	IRT (%)
40-45	0	0	0	0
46-50	2	6	20	60
51-55	8	4	80	40
Total	10	10	100	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan responden kelompok IBLR dan IRT

Tingkat pendidikan	ΣIBLR	ΣIRT	IBLR (%)	IRT (%)
SD	0	5	0	50
SMP	4	3	40	30
SMA	3	1	30	10
PT	3	1	30	10
Total	10	10	100	100

Berdasarkan Tabel 2. dari responden kelompok IBLR berpendidikan SD sebanyak 0 dan IRT 50%, responden kelompok IBLR berpendidikan SMP sebanyak 40% dan IRT 30%, responden kelompok IBLR SMA sebanyak 30% dan ibu IRT 10% sedangkan responden kelompok IBLR pendidikan PT (perguruan tinggi) sebanyak 30% dan IRT 10%.

Berdasarkan Tabel 3 dari responden kelompok IP (ibu pekerja) pekerjaan PNS sebanyak 30% dan IRT 0, responden kelompok IP pekerjaan

Wiraswasta sebanyak 10% dan ibu IRT 0, responden kelompok IP pekerjaan Karyawan Swasta sebanyak 60% dan ibu IRT 0 sedangkan responden kelompok IP pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 0 dan ibu IRT 100%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden Kelompok IBLR dan IRT

Pekerjaan	ΣIBLR	ΣIRT	IBLR (%)	IRT (%)
PNS	3	0	30	0
Wiraswasta	1	0	10	0
Karyawan swasta	6	0	60	0
IRT	0	10	0	100
Total	10	10	100	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Kecemasan Responden Kelompok IP dan IRT

Tingkat kecemasan	ΣIBLR	ΣIRT	IBLR (%)	IRT (%)
Tidak ada	8	0	80	0
Ringan	2	3	20	30
Sedang	0	7	0	70
Berat	0	0	0	0
Sangat berat (panik)	0	0	0	0
Total	10	10	100	100

Berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa sebagian besar tingkat kecemasan responden kelompok ibu pekerja tidak memiliki kecemasan sebanyak 80%. Sebagian kecil tingkat kecemasan responden kelompok ibu pekerja memiliki kecemasan ringan sebanyak 20% dan responden kelompok ibu rumah tangga memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 70%. Hampir sebagian

tingkat kecemasan responden kelompok ibu rumah tangga memiliki kecemasan yang ringan sebanyak 30%

Uji statistik pada penelitian ini menggunakan *Mann-Whitney Test*. Analisis dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan tingkat kesalahan 95%. Berdasarkan hasil uji statistik data tingkat kecemasan ibu pekerja dan ibu rumah tangga di dusun mojosari desa ngenep kecamatan karangploso kabupaten malang, diketahui p value sebesar 0,02 < 0,05 artinya H_0 ditolak H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan antara Tingkat Kecemasan Pada Ibu Dalam Menghadapi menopause Pada Kelompok Ibu Pekerja Dengan Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso.

Tingkat Kecemasan Pada Ibu Dalam Menghadapi menopause Pada Kelompok Ibu Pekerja

Berdasarkan hasil penelitian pada ibu menopause didapat dilihat bahwa sebagian besar responden kelompok ibu pekerja tidak memiliki kecemasan sebanyak 80%. Sebagian kecil tingkat kecemasan responden kelompok ibu pekerja memiliki kecemasan ringan sebanyak 20%. Dengan variabel tingkat kecemasan pada ibu yang aktif bekerja ada perbedaan karena sesuai hasil perhitungan uji statistik yang digunakan adalah *Mann-Whitney Test*. Analisis dengan menggunakan teknik ini dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan tingkat kesalahan 95%, diketahui p value

sebesar 0,02 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak.

Dalam pengertian tersebut terdapat suatu unsur keharusan sehingga ada kemungkinan kecemasan tersebut berasal dari pekerjaan itu sendiri, dan bukan berasal dari proses menuju menopause Menurut Darmojo dan Hadi (2006) seorang wanita yang mempunyai aktivitas sosial di luar rumah akan lebih banyak mendapat informasi baik misalnya dari teman bekerja atau teman dalam aktivitas sosial.

Pendidikan yang memadai akan memudahkan seseorang memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang menopause. Pemahaman yang baik tentang seluk beluk menopause akan menunjang kesiapan wanita dalam menghadapi menopause (Irmawati, 2003).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astini (2007) yang menyatakan semakin positif persepsi dukungan sosial yang diterima maka akan semakin rendah tingkat kecemasan memasuki masa menopause.

Menurut pendapat peneliti dikemungkinan karena saat ibu yang aktif bekerja semakin banyak pengetahuan dan informasi yang dimiliki ibu tentang menopause maka diharapkan akan semakin positif seorang dalam menghadapi menopause. Semakin tinggi tingkat pendidikan wanita menopause diharapkan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki ibu yang aktif bekerja tentang menopause. Ini

dikarenakan oleh teman dekat, media masa, tingkat pendidikan, gaya hidup, pengetahuan, status pekerjaan, dukungan keluarga, kondisi ekonomi, usia dan sumber lainnya yang dapat memberikan informasi tentang menopause.

Tingkat Kecemasan Pada Ibu Dalam Menghadapi menopause Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga

Hasil penelitian berdasarkan Tabel 4. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden kelompok ibu rumah tangga memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 70%. Hampir sebagian tingkat kecemasan responden kelompok ibu rumah tangga memiliki kecemasan yang ringan sebanyak 30%. Dari data tentang tingkat pendidikan responden kelompok ibu rumah tangga yang didapat oleh peneliti bahwa sebagian dari responden kelompok ibu rumah tangga berpendidikan SD sebanyak 50%. Hampir sebagian dari responden kelompok ibu pekerja bertingkat pendidikan SMP sebanyak 30%. Rata-rata tingkat pendidika kelompok ibu rumah tangga bertingkat pendidikan SD. Dengan variabel tingkat kecemasan pada ibu rumah tangga ada perbedaan karena sesuai hasil perhitungan menggunakan bantuan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah *Mann-Whitney Test*. Analisa dengan menggunakan teknik ini dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan tingkat kesalahan 95%, diketahui p value sebesar $0,02 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak.

Setiap wanita yang akan memasuki masa menopause harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang menopause agar dapat menjalani masa tersebut dengan lebih tenang sehingga wanita tersebut tidak mengalami kecemasan (Kasdu, 2002). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Robertson (1985) di Menopause Clinic Australia, dari 300 pasien usia menopause terdapat 31,3 % pasien mengalami depresi dan kecemasan.

Menurut pendapat peneliti dimungkinkan karena seorang ibu rumah tangga tingkat pendidikannya lebih rendah jadi pengetahuan dan informasi juga dapat mempengaruhi kecemasan pada ibu rumah tangga dalam menghadapi masa menopause. Jika ibu rumah tangga tidak mendapatkan informasi tentang menopause maka ibu tersebut akan merasa cemas. Kecemasan yang dirasakan bisa kecemasan tingkat sedang maupun berat. Bahkan bisa memiliki kecemasan tingkat tinggi yaitu panik. Seseorang yang tidak tahu tentang menopause akan mengali kekhawatiran, rasa was-was, terlalu peka (mudah tersinggung) pada dirinya. Adanya hal itulah yang menyebabkan tingkat kecemasan menjadi berat atau sedang. Ini dikarenakan kurangnya pergaulan, media massa, lingkungan masyarakat dan lain-lain jadi informasinya kurang dalam menghadapi menopause.

Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Dalam Menghadapi Menopause

Pada Kelompok Ibu Pekerja Dengan Kelompok Ibu Rumah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar tingkat kecemasan responden kelompok ibu yang aktif bekerja tidak memiliki kecemasan sebanyak 80%. Sebagian besar responden kelompok ibu rumah tangga memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 70%. Berdasarkan pada analisa data dengan menggunakan uji kolerasi *man white ney* dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17 for Window didapat bahwa, $p\text{ value} = 0,02$ sehingga dapat disimpulkan $p\text{ value} = 0,02 < \alpha (0,05)$, artinya H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan pada ibu dalam menghadapi menopause pada kelompok ibu yang aktif bekerja dengan kelompok ibu rumah tangga di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso.

Kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin (konflik). Kecemasan itu mempunyai segi yang disadari seperti rasa takut, terkejut, tidak berdaya, rasa berdosa/bersalah, terancam dan sebagainya. Juga ada segi-segi yang terjadi di luar kesadaran dan tidak bisa menghindari perasaan yang tidak menyenangkan itu (Daradjat, 2001).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dinaryanti (1999) dengan judul Tingkat Pengetahuan Menopause dan Tingkat Kecemasan Pada

Wanita usia 40-50 Tahun Dalam Menghadapi Masa Menopause.

Menurut pendapat peneliti ibu yang aktif bekerja sebagian besar tidak mengalami kecemasan sebagian besar 80% karena pengetahuan tentang menopause lebih luas, tingkat pendidikannya juga lebih tinggi, kepercayaan diri dan dukungan keluarga yang positif mengenai masalah menopause. Sedangkan ibu rumah tangga mengalami kecemasan sedang sebagian besar 70 % karena kurangnya informasi dari mediamasa, kurang pergaulan dari masyarakat, dan kurangnya dukungan kelurga dalam menghadapi menopause.

KESIMPULAN

- 1) Tingkat kecemasan responden kelompok ibu pekerja menunjukkan bahwa sebagian besar tidak terdapat kecemasan.
- 2) Tingkat kecemasan responden kelompok ibu rumah tangga menunjukkan sebagian besar responden mengalami tingkat kecemasan sedang.
- 3) Terdapat perbedaan antara tingkat kecemasan pada ibu dalam menghadapi menopause pada kelompok ibu pekerja dengan kelompok ibu rumah tangga di Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariawan, Iwan. 1998. *Besar dan Metode Sampel Pada Penelitian Kesehatan*. Jurusan Biostatistik dan Kependudukan FKM UI. Depok.
- Atikah, P. 2010. *Menopause dan sindrom pre menopause*. Jogjakarta: Nuita Medika.
- Aristianti, V. 2000. *Hubungan Antara Dukungan Suami Dengan Kecemasan Istri Menghadapi Menopause*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Baziad. 2003. *Endokrinologi Ginekologi*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Bruner & Sudart. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta. EGC
- Carnold and Arnold. 1996. *Psychiatric Nursing The Patient Journey*. Saunders. Philadelphia USA.
- Carpenito. 2000. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Carpenito, Lynda Juall. 1999. *Rencana Asuhan dan Dokumentasu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Casei, P. 1990. *Pshychiatric in Primary Care*. Year Book Medical. Chicago.
- Dagun, S.M.1990. *Psikologi keluarga : Peranan ayah dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diputra, Pandu. 2006. *7 Fakta dan Tips Menghadapi Menopause*. diakses dari[http:// migas-Indonesia. Co. Id](http://migas-Indonesia.Co.Id). Pada tanggal 08 september 2014.
- Dwijayanti, J.E. 1999. "Perbedaan motif antara ibu rumah tangga yang bekerja dan yang tidak bekerja dalam mengikuti sekolah pengembangan pribadi dari Jhon Robert Powers".*Media Psikologi Indonesia*. Vol 14, No 55. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Daradjat, Zakiah. 2001. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Eka. 2006. *Penurunan Kecemasan Pada Lansia*, (Online), diakses dari<http://www.jiptumpp-gdl-sl-2007>pada tanggal 18 Maret 2014
- Hidayat, A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Edisi 2*. Bandung: Salemba Medika.
- Handayani, S. 2008. Menopause dini. Diakses dari<http://mimibreastfriend.blogspot.com/2008/01/menopause-dini.html> pada tanggal 08 september 2014

- Handayani, S. 2008. Menopause dini, diakses dari <http://mimibreastfriend.blogspot.com/2008/01/menopause-dini.html>.
- Helfert, Erich A. 2003. *Technique of Financial Analysis, a guide to value creation*, 11th edition, Mc Graw. Hill-Irwin, North America.
- Jacinta, F. Rini. 2002. *Konsep Diri*. Diakses dari <http://www.e-psikologi.com>, pada tanggal 08 september 2014
- Irmawati, Nurjannah, Roesyadi, A. 2009. "Studi kinetika Proses Perengkahan Asamoleat menjadi biofuel", *Prosiding Seminar nasional Waste Based Energy and chemicals, Department of Chemical Engineering, Industrial Technology Faculty UPN "VETERAN" EAST JAVA*.
- Irmawati, Nurjannah, Roesyadi, A. 2009. "Proses perengkahan asam oleat menjadi biofuel menggunakan katalis HZSM-5" *Prosiding Seminar Thermofluid, Universitas Gajah Mada Yogyakarta*.
- Kasdu, D. 2004. *Kiat Sehat dan bahasa di usia menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi wanita : Mengenal wanita webagai ibu dan nenek*. Jilid 2. Bandung: Mandar Maju.
- Long, B.C. 1996. *Praktek Perawatan Medikal Bedah*. Padjajaran. Bandung.
- Lestary. 2010. *Konsep Model Pembelajaran*. diakses dari <http://skripsi-tesis-karyailmiah.blogspot.com/2011/04/model-pembelajaran-artikel.html> pada tanggal 24 maret 2014 jam 22:21
- Manuaba, I.B. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.
- Maramis. 2005. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5*. Alih bahasa Ramona. P. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. 2003. *Pengantar Pendidikan kesehatan Dan ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor. 2001. *Gambaran Sikap Ibu Terhadap Masa Premenopause Pada Ibu – Ibu*. (online) (Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, di akses dari <http://ejournal.umm.ac.id> pada tanggal 29 maret 2014 jm 12.06 Am.
- Nugroho. 2000. *Keperawatan Gerontik Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Northrup C. 2006. *Bijak di saat menopause*. Jakarta: Q-Press.
- Nursalam, S. Pariani. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset*

- Keperawatan, Jakarta: Sagung Seto.
- Prabandani, D. 2009. *Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Menghadapi Menopause Diperumahan Briya Cipta Luras Wonogiri Surakarta.*
- Proverawati, A. 2010. *Menopause dan syndrom pre menopause.* Jogjakarta: Nuita Medika.
- Pakasi, L. S. 2000. *Menopause: masalah dan penanggulangannya Edisi Kedua.* fakultas universitas indonesia. Jakarta
- Smet, B. 1994. *Psikologi kesehatan.* PT Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmana. 1995. *Tanggungjawab wanita dalam kehidupan rumah tangga.* Suara Karya hal VIII : 1-6. Pusat
- Informasi Wanita dalam Pembangunan PDII-LIPI. Jakarta.
- Stuart, G. W .2006. *Keperawatan Jiwa.* Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Suliswati. 2005. *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa.* Jakarta: EGC.
- Suliswati dkk. 2005. *Konsep dasar keperawatan kesehatan jiwa.* Prehalindo. Jakarta.
- Sturdee. 2007. *Menopause.* Diunduh dari <http://www.menopause.com>. pada tanggal 08 september 2014.
- Stuart, Gail W & Sandra, Sundeen. 2002. *Buku Saku Keperawatan Jiwa.* Jakarta: EGC.
- Tamber, S. & Noorkasiani. 2009. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan.* Jakarta: Salemba Medika.